

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 3 Krian terbagi atas kegiatan ruang untuk pemahaman teoritik konseptual siswa dan praktek diluar kelas. Penyampaian materi oleh guru telah sesuai dengan tahap-tahap dalam pembelajaran kontekstual. (1) Strategi yang digunakan: Pembelajaran berbasis masalah. (2) Memanfaatkan lingkungan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar (3) Memberikan kegiatan kelompok (4) Membuat aktivitas belajar mandiri
2. Beberapa faktor pendukung antara lain: antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran bertambah ketika praktek di luar kelas, adanya evaluasi berkelanjutan dari sekolah.
3. Sedang beberapa faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran kontekstual pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Krian adalah sebagai berikut: (1) kendala waktu sehingga membuat ketidaktuntasan materi, (2) faktor fasilitas: media yang berbasis teknologi masih minim, buku paket untuk siswa masih kurang.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Harapan bagi kepala sekolah agar selalu memperhatikan dan mengevaluasi setiap pembelajaran yang dilaksanakan dengan model pembelajaran kontekstual ini. Agar kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dapat memperluas pemahaman siswa mengenai ajaran agama islam serta dapat mengamalkan di kehidupan mereka sehari-hari.

2. Bagi Tenaga Pendidik

Harapan bagi tenaga pendidik atau calon tenaga pendidikan agar dapat lebih profesional dalam menjalankan tugasnya, karena peneliti sebagai bagian dari mahasiswa yang sedang melakukan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (Tarbiyah), adalah bahwa memberikan kebebasan untuk selalu mengembangkan metode belajar bagi siswa adalah sesuatu yang harus dilakukan. Ini sekaligus untuk meminimalisir gaya pengajaran lama yang kerap menjadikan guru sebagai sentral dari proses pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini juga dapat memberikan masukan kepada siswa ruang kehidupan real mereka dengan menerapkan di lingkungannya terutama keluarga yaitu ruang paling nyata dalam memperoleh pengetahuan.